

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 maka disimpulkan bahwa:

1. *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar -1.644 dengan nilai signifikansi sebesar 0.113. Artinya, seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 0.841 dengan nilai signifikansi sebesar 0.408. Artinya, ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi.
3. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar -1.774 dengan nilai

signifikansi sebesar 0.048. Artinya, struktur modal perusahaan menjadi sinyal perusahaan harus lebih berhati-hati sebelum memutuskan penggunaan hutang.

4. *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 2.389 dengan nilai signifikansi sebesar 0.025. Artinya, peningkatan *return on equity* akan ikut mendorong nilai jual perusahaan.

3.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2013-2017 dan hanya mendapatkan 6 sampel perusahaan manufaktur subsektor farmasi untuk dijadikan objek penelitian.
2. Penggunaan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya diwakili oleh variabel *current ratio*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *return on equity*. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

3.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat disampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan-perusahaan yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan *return on*

equity dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajemen perusahaan manufaktur subsektor farmasi dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan kinerja keuangan perusahaan yang optimal agar tercapai tujuan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yaitu memantapkan struktur modal menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan *return on equity*.

2. Bagi Calon Investor

Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan lebih baik jika mempertimbangkan faktor struktur modal dan *return on equity* karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penambahan variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan seperti *return on asset*, *sales growth*, *earning per share*, tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini.
- b. Penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru yang dapat menggambarkan keadaan yang paling update pada setiap sampel perusahaan yang terdapat di pasar modal.